

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pemerintah Desa Ketegan dalam menangani masalah sampah dan limbah home industri cukup membuat masyarakat terbantu karena peran pemerintah Desa yang telah melakukan program pemilahan sampah plastik dan kardus serta pembakaran sampah meskipun kebijakan pembakaran sampah tidak lagi berjalan. Kemudian program pemilahan sampah plastik dan kardus ini sudah berjalan selama 2 tahun sejak keluarnya Perdes No 04 tahun 2020, program tersebut yang bernama KR3A (Ketegan Resik, Rapi, Rama, dan Aman) yang langsung di koordinir oleh POKMAS (Kelompok Masyarakat) bidang kebersihan. Implementasi kebijakan pemebakaran sampah di Desa Ketegan tidak lagi berjalan sejak mesin pembakaran sampah rusak oleh karena itu hanya satu yang berjalan dari 2 kabijakan tersebut yaitu pemilahan sampah plastik dan kardus serta pembakaran sampah.
2. Dampak sosial masyarakat Ketegan mulai sadar akan kebersihan lingkungan semenjak dikeluarkan kebijakan Perdes No 04 Tahun 2020 yang dimana masyarakat mulai memilah sampah plastik dan kardus sebagai bentuk penerapan kebijakan baru. Dampak ekonomi dalam hal ini masyarakat dapat memiliki pemasukan tambahan dari hasil program pemilahan sampah plastik dan kardus yang mana hasil tersebut dijual ke pemasok disekitar area Desa Ketegan. Dampak lingkungan dampak yang

ditimbulkan dari kebijakan tersebut yaitu lingkungan menjadi bersih tidak adanya sampah yang menumpuk disekitar rumah masyarakat Desa Ketegan dan juga sungai karena pihak pemerintah Desa telah memfasilitasi bak sampah sebagai pembuangan sampah sementara dan juga ada beberapa RT yang memiliki tempat sampah organik dan non organik.

Dampak negatif Dampak sosial semenjak dibangun bak sampah di sudut Desa ada beberapa masyarakat yang tidak membuang sampah di pembuangan sampah sementara karena hanya satu bak sampah sehingga menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat yaitu masyarakat yang jauh dari tempat bak sampah enggan untuk membuang sampah di pembuangan sampah sementara. Hal ini membuat dampak sosial yang begitu berpengaruh untuk keberhasilan implementasi kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Ketegan. Dampak ekonomi tidak begitu berat karena masyarakat Desa Ketegan tidak memiliki perkebunan atau semacamnya sehingga dampak ekonomi dari implementasi kebijakan hampir tidak ada karena selama penelitian peneliti tidak menemukan informasi dampak negatif terkait ekonomi.

Dampak lingkungan implementasi kebijakan pemerintah Desa terhadap masyarakat Desa Ketegan memiliki dampak negataif termasuk lingkungan, memang benar pemerintah Desa telah membangun bak sampah yang berada disudut Desa akan tetapi masyarakat yang jauh dari tempat bak sampah enggan untuk membuang sampah di pembuangan sampah sementara, sehingga masyarakat memilih mambakar sampah di halaman rumah atau di

pinggir sungai, hal ini menyebabkan pencemaran serta polusi udara sehingga mengganggu masyarakat disekitarnya.

## **5.2 Saran**

Pemerintah Desa Ketegan seharusnya membangun BAK sampah lebih dari satu dan di tempatkan di setiap sudut Desa sehingga masyarakat Desa Ketegan tidak terlalu jauh untuk membuang sampah, karena kalau membangun satu BAK sampah masyarakat lama kelamaan akan mulai merasa malas untuk membuang sampah ke BAK sampah karena masalah jarak antara rumah dengan BAK sampah. kemudian sebelumnya terkait kebijakan pengelolaan sampah dengan cara membakar menggunakan mesin bakar sampah akan lebih baik dijalankan kembali karena hasil dari pembakaran sampah tersebut dapat di gunakan menjadi hal lain yang bermanfaat contoh seperti membuat pupuk dari hasil pembakaran sampah atau bahan bakar yang mana hasil dari semua itu dapat di masukkan ke Pendapatan Asli Desa (PADes)

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., Mutiari, Y. L., Irsan, I., & Ramadhan, M. S. (2020). Peran Perangkat Desa Terhadap Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Green Constitution. *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(2), 158. <https://doi.org/10.46839/lljih.v6i2.186>
- Ariyanti, Kesbi, F. G., Tari, A. R., Siagian, G., Jamilatun, S., Barroso, F. G., Sánchez-Muros, M. J., Rincón, M. Á., Rodriguez-Rodriguez, M., Fabrikov, D., Morote, E., Guil-Guerrero, J. L., Henry, M., Gasco, L., Piccolo, G., Fountoulaki, E., Omasaki, S. K., Janssen, K., Besson, M., ... A.F. Falah, M. (2021). ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DESA DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI TPS GEDANGAN KABUPATEN SIDOARJO. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2. [http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pe+lajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237](http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=tawuran+antar+pe+lajar&btnG=%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237)
- Asif Rachman Maulana. (2017). *EFEKTIVITAS PELAYANAN TEMPAT PENGELOLAHAN SAMPAH TERPADU (TPST) OLEH DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN (DLHK) DI KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO*. 55, 20–21. <http://repository.upnjatim.ac.id/2687/>
- Atik, R. (2013). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DOSEN (Studi Dampak Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Dosen PAI Terhadap Peningkatan Kinerja Dosen PAI Di Perguruan Tinggi Umum Se Bandar Lampung). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. [http://repository.radenintan.ac.id/2100/3/BAB\\_2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/2100/3/BAB_2.pdf)
- Ayuningtias, A. (2019). *Pencemaran Lingkungan Hidup Akibat Pembuangan Sampah Di Aliran Sungai Di Desa Kedunghanteng Tanggunlangin Sidoarjo Perspektif Undang - Undang No 32 Tahun 2009 Dan Fatwa MUI No 74 Tahun 2014*. 32. [http://digilib.uinsby.ac.id/31826/1/AsthiliaAyuningtias\\_C86215010.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/31826/1/AsthiliaAyuningtias_C86215010.pdf)
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Teknologi Pendidikan*, 10, 46–62.
- Baskoro, P. A., & Kurniawan, B. (2021). Implementasi Kebijakan Penanganan Sampah Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Publika*, 149–158. <https://doi.org/10.26740/publika.v9n2.p149-158>
- Creswell, john w. (2019). *pendekatan metode kuantitatif,kualitatif,dan campuran* (Achmad fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari (Ed.); 4th ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Fallis, A. . (2013). Teori Kebijakan Implementasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://eprints.uny.ac.id/18595/4/e>. Bab 2

09417144028.pdf

Hasanah, N. F., Setiawati, W., Apandi, D., & Sulastri, R. (2021). *Pengolahan Sampah dan Pemasaran Produk Kerajinan Tangan sebagai upaya Peningkatan Ekonomi di Masa Pandemi Waste Management and Crafts Product Marketing as Effort to Improve the Economy during Pandemic. November.*

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/561>

<https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pengertian-dan-pengelolaan-sampah-organik-dan-anorganik-13>

ii, B. A. B., & Teori, A. D. (1967). Proses Implementasi Program. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24.

iii, B. A. B. (2020). *Jurnal metode Penelitian Kualitatif*. 50–61.

Jumarianta, J. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Penelitian Di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar). *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.31602/as.v2i2.1180>

Kartiko, R. (2016). *pengertian limbah*. 1–64. [http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/4931/2/BAB II.pdf](http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/4931/2/BAB%20II.pdf)

Maiti, & Bidinger. (1981). Goldworthy dan Ashley (1996:98) mengusulkan beberapa aturan dasar dalam merumuskan suatu strategi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.uir.ac.id/356/2/bab2.pdf>

Perda Kabupaten Sidoarjo Nomor 6. (2012). *Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2012. Pengelolaan Sampah Dan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan*. 1965, 1–28. [https://jdih.go.id/files/689/PERDA\\_6\\_TH\\_2012.pdf](https://jdih.go.id/files/689/PERDA_6_TH_2012.pdf)

Rahardjo, M. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. 2. <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691>

S. arikunto. (2006). *Pengertian Metode Penelitian*. 84, 27–42. [http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf)

Sari, P. (2021). ANALISIS HOME INDUSTRY PENGOLAHAN KERAJINAN KULIT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN BURUH MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

[http://repository.radenintan.ac.id/10867/1/SKRIPSI 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/10867/1/SKRIPSI%20.pdf)

Siswanto. (2019). Pemerintah Desa Kendalsari. *Repository Unisula*, 248–320.  
<http://repository.unissula.ac.id>

Soniatin. (2020). IMPLEMENTASI PERMENDAGRI NO. 2 TAHUN 2016 TENTANG KIA (KARTU IDENTITAS ANAK) DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN MOJOKERTO. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://repository.unim.ac.id/2981/>

Yogi, N. M. T., & Dunia, N. K. (2014). Masyarakat Di Desa Tangkas Sebagai Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung No 7 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ilmu Hukum*, 3(7), 1–5.